

**CARING PERAWAT DALAM STRATEGI PELAKSANAAN (SP)
I PADA PASIEN HALUSINASI DI RSD MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



OLEH:

**MOH. ARIF
201501P222**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU**

2017

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi *caurimg* perawat dalam strategi pelaksanaan (SP) I pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Propinsi Sulawesi Tengah adalah benar benar adalah karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Oktober 2017




Moh. Arif
201501P222

ABSTRAK

Moh. Arif. *Caring* Perawat Dalam Strategi Pelaksanaan (SP) I pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Propinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh SUKRANG dan PARMIN.

Perilaku *caring* dari perawat di Rumah Sakit Daerah Madani Propinsi Sulawesi Tengah dalam memberikan pelayanan yang komprehensif serta holistik kepada pasien halusinasi sangatlah diperlukan. Ketika pasien mengalami halusinasi diharapkan dengan sikap *caring* perawat keberhasilan SP I dapat berhasil dan perawat bisa menangani masalah halusinasi dengan secepatnya. Peneliti menemukan salah satu perawat ketika memulai pra interaksi tidak menunjukkan perilaku *caringnya* kepada pasien (perawat menunjukkan sikap kurang bersahabat dengan pasien), pada saat fase kerja, perawat tidak menunjukkan sikap *caring* dimana perawat ketika berbicara dengan pasien suaranya besar dan kasar maka pasien tidak mau membina hubungan saling percaya. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya. Penelitian ini adalah kualitatif. Obyek dari penelitian ini adalah perawat pelaksana di ruang Manggis sebanyak 2 orang, Salak sebanyak 2 orang, Srikaya sebanyak 2 orang totalnya berjumlah 6 orang. *Quota* yang dimaksud adalah pelaksana di ruang Manggis sebanyak 2 orang, Salak sebanyak 2 orang, Srikaya sebanyak 2 orang totalnya berjumlah 6 orang. Hasil penelitian sebagian besar perawat mengetahui tujuan SP I pada pasien halusinasi, sebagian besar perawat mengetahui isi SP I pada pasien halusinasi, sebagian besar perawat mengetahui pelaksanaan SP I pada tahap orientasi, sebagian besar perawat mengetahui pelaksanaan SP I pada tahap kerja, sebagian besar perawat mengetahui pelaksanaan SP I pada tahap terminasi, sebagian besar perawat mengetahui Kendala Pelaksanaan SP I. Diharapkan kepada pihak RSD Madani khususnya bagian keperawatan agar memberikan penyegaran materi tentang SP I pada pasien halusinasi.

Kata Kunci: *Caring*, strategi pelaksanaan (SP), halusinasi

ABSTRACT

MOH. ARIF. Caring Nurses in Implementation Strategy (SP) I in hallucinatory patients at Madani Regional Hospital, Central Sulawesi Province. Supervised by SUKRANG and PARMIN.

The caring behavior of nurses at Madani Regional Hospital in Central Sulawesi Province in providing comprehensive and holistic services to hallucinatory patients is very much needed. When the patient experiences hallucinations it is hoped that by caring nurses the success of SP I can be successful and nurses can deal with hallucinatory problems quickly. Researchers found one of the nurses when starting pre-interaction did not show caring behavior to the patient (the nurse showed a less friendly attitude to the patient), during the work phase, the nurse did not show caring attitude where the nurse when talking to the patient's voice was large and rude the patient did not want to foster trusting relationship. The purpose of this research is to know. This research is qualitative. The objects of this study were 2 nurses in the Manggis room, 2 Salakas, 2 Srikaya totaling 6 people. The quota which was organized was 2 people in the Mangosteen room, 2 people in Salak, 2 people in Srikaya totaling 6 people. The results of the study most of the nurses know the purpose of SP 1 in hallucinatory patients, most nurses know the contents of SP 1 in hallucinatory patients, most nurses know the implementation of SP 1 at the or cross stage, most nurses know the implementation of SP 1 at the work stage, most nurses know implementation of SP 1 at the termination stage, most nurses are aware of the Obstacles to the implementation of SP I. It is expected that the Madani Regional Hospital, especially the nursing department, should provide material refresher on SP 1 for hallucinations patients.

Keywords: Caring, implementation strategy (SP), hallucinations

**CARING PERAWAT DALAM STRATEGI PELAKSANAAN (SP) I
PADA PASIEN HALUSINASI DI RSD MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



OLEH:

**MOH. ARIF
201501P222**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**CARING PERAWAT DALAM STRATEGI PELAKSANAAN (SP) I
PADA PASIEN HALUSINASI DI RSD MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Disusun Oleh:


**MOH. ARIF
201501P222**

Skripsi Ini Telah Diujikan

Tanggal 19 Oktober 2017

Penguji I

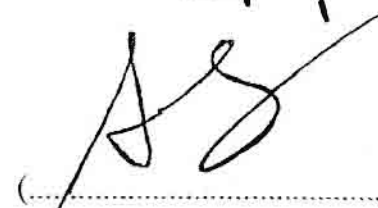
DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20080901001



(.....)

Penguji II

Sukrang, S.Kep. Ns., M.Kep
NIK. 20100902014



(.....)

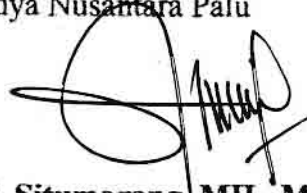
Penguji III

Parmin, S.Kep. Ns., M.Kep
NIDN. 0902097902



(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul ”*caring* perawat dalam strategi pelaksanaan (SP) I pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Propinsi Sulawesi Tengah”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan dorongan, arahan dan doa dari Kedua Orang tua Ayahanda H. Hamzah dan Ibunda Nurfaida. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. DR. Pesta Corry S. Dipl.MW. SKM. M.Kes, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu
2. Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes, selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu dan selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
3. Hasnidar, S.Kep. Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan.
4. Ns. Sukrang, M.Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Ns. Parmin, M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. dr. Nirwan Parampasi, Sp.PA, Direktur Rumah Sakit Daerah Madani Propinsi Sulawesi Tengah dan staf atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
7. Responden yang telah memberikan informasi dalam penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, Oktober 2017


Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
SAMPUL SKRIPSI	ii
LEMBAR PEGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Tentang Halusinasi	6
2.2 Tinjauan Tentang SP	12
2.3 Tinjauan Tentang <i>Caring</i>	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3 Objek dan Subjek Penelitian	30
3.4 Variabel Penelitian	31
3.5 Keabsahan Data	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.7 Pengolahan Data	33
3.8 Analisa Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.2 Hasil Penelitian	37
4.3 Pembahasan	41

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

45

5.2 Saran

45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin pengambilan data penelitian
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 3. Panduan Wawancara
- Lampiran 4. Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 5. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya kesehatan jiwa yang bertujuan untuk mewujudkan jiwa yang sehat secara optimal, baik intelektual maupun sosial. Pelayanan “Tri Upaya Bina Jiwa” dalam pelayanan kesehatan jiwa meliputi usaha *promotif* yaitu pemeliharaan dan peningkatan kesehatan jiwa, usaha *preventif* yaitu pencegahan dan penanggulangan masalah psikososial dan gangguan jiwa dan usaha *rehabilitative* yaitu penyembuhan dan pemulihan penderita gangguan jiwa. Upaya kesehatan jiwa tersebut dapat dilakukan oleh perorangan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan pekerjaan, lingkungan masyarakat yang didukung sarana pelayanan kesehatan jiwa dan sarana lain seperti keluarga dan lingkungan sosial (Kemenkes RI, 2014).

World Health Organization (WHO) menyatakan, masalah gangguan jiwa di seluruh dunia sudah menjadi masalah yang sangat serius. WHO menyatakan paling tidak ada 1 dari 4 orang di dunia mengalami masalah mental, diperkirakan ada sekitar 450 juta orang di dunia yang mengalami gangguan kesehatan jiwa. Permasalahan gangguan jiwa tidak hanya berpengaruh terhadap produktivitas manusia, juga berkaitan dengan kasus bunuh diri. Temuan WHO menunjukkan, diperkirakan pada tahun 2013 sebanyak 873.000 orang bunuh diri setiap tahun. Lebih dari 90% kasus bunuh diri berhubungan dengan gangguan jiwa seperti depresi, skizofrenia, dan ketergantungan terhadap alkohol (Febriani, 2013).

Halusinasi pendengaran merupakan bentuk yang paling sering dari gangguan persepsi pada klien dengan gangguan jiwa (*schizophrenia*). Bentuk halusinasi ini bisa berupa suara-suara bising atau mendengung. (Harnawati, 2008). Pasien halusinasi pendengaran memerlukan perhatian yang lebih dari perawat. Perawat harus bisa membina hubungan saling percaya dengan pasien dengan sikap *caring* perawat. Profesionalisme perawat dalam bentuk perilaku *caring* sangatlah diperlukan dalam menangani pasien jiwa. *Caring* adalah memberikan perhatian atau penghargaan kepada seorang manusia. *Caring* juga dapat diartikan memberikan bantuan kepada individu atau sebagai advokasi pada individu yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya (Nursalam, 2012).

Caring menolong klien meningkatkan perubahan positif dalam aspek fisik, psikologis, spiritual, dan sosial. Dalam memberikan asuhan, perawat menggunakan kata-kata yang lemah lembut, sentuhan, memberikan harapan, selalu berada di samping klien, semangat *caring* harus tumbuh dalam diri setiap perawat dan berasal dari hati perawat yang terdalam (Dwidiyanti, 2012).

Peran perawat dalam menangani halusinasi di rumah sakit antara lain melakukan penerapan standar asuhan keperawatan, terapi aktivitas kelompok, dan melatih keluarga untuk merawat pasien dengan halusinasi. Standar asuhan keperawatan mencakup penerapan strategi pelaksanaan halusinasi. Strategi pelaksanaan adalah penerapan standar asuhan keperawatan terjadwal yang diterapkan pada pasien yang bertujuan untuk mengurangi masalah keperawatan jiwa yang ditangani (Fitria, 2013). Strategi pelaksanaan pada pasien halusinasi mencakup kegiatan mengenal halusinasi, mengajarkan pasien menghardik

halusinasi, minum obat dengan teratur, bercakap-cakap dengan orang lain saat halusinasi muncul, serta melakukan aktivitas terjadwal untuk mencegah halusinasi (Keliat, 2012).

Menurut hasil penelitian Ahmadi (2010), klien halusinasi yang diberikan terapi individu menunjukkan perubahan perilaku yang semula sering memandang ke satu tempat dalam waktu yang lama disertai bicara, tertawa atau tersenyum sendiri secara tiba-tiba tanpa stimulus yang jelas, yang ditunjang dengan ada atau tidak adanya pengakuan klien tentang munculnya halusinasi, menjadi lebih banyak melakukan kegiatan atau berbicara dengan orang lain sehingga terjadi penurunan frekuensi melamun, berbicara, tertawa atau tersenyum sendiri, bahkan tanda halusinasi tersebut dapat hilang sama sekali. Namun ada beberapa klien yang tidak menunjukkan adanya perubahan perilaku.

Rumah Sakit Daerah (RSD) Madani sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan jiwa yang ada di Propinsi Sulawesi Tengah. Tahun 2014 jumlah pasien rawat inap psikiatrik adalah 588 pasien, pada rawat jalan psikiatri 2.239 pasien tahun 2015 jumlah pasien rawat inap 525 orang, pasien rawat jalan berjumlah 2.321 pasien. Tahun 2016 jumlah pasien rawat inap psikiatrik adalah 641 pasien, pada rawat jalan psikiatri 2.639 pasien. Jumlah perawat yang bekerja sebagai pelaksana keperawatan psikiatrik berjumlah 86 orang, baik itu pegawai tetap maupun kontrak, laki-laki berjumlah 35 orang dan perempuan 51 orang. Lulusan S1 berjumlah 10 Orang, D-III berjumlah 73 orang, rata-rata perawat yang bekerja di RSD Madani lebih banyak di atas 5 tahun (Rumah Sakit Daerah Madani, 2016).

Perilaku *caring* dari perawat di Rumah Sakit Daerah Madani Propinsi Sulawesi Tengah dalam memberikan pelayanan yang komprehensif serta holistik kepada pasien halusinasi sangatlah diperlukan. Ketika pasien mengalami halusinasi diharapkan dengan sikap *caring* perawat keberhasilan SP I dapat berhasil dan perawat bisa menangani masalah halusinasi dengan secepatnya. Hasil observasi peneliti pada tanggal 20 Februari 2017 jam 10.00, didapatkan pada saat perawat menangani pasien halusinasi dengan SP 1, peneliti menemukan salah satu perawat ketika memulai pra interaksi tidak menunjukkan perilaku *caringnya* kepada pasien (perawat menunjukkan sikap kurang bersahabat dengan pasien), pada saat fase kerja, perawat tidak menunjukkan sikap *caring* dimana perawat ketika berbicara dengan pasien suaranya besar dan kasar maka pasien tidak mau membina hubungan saling percaya. Pasien mengatakan perawat yang menanganinya kasar. Penerapan *caring* pada SP 1 sangatlah penting, jika perawat tidak menunjukkan sikap *caring* maka pasien tidak mau terbuka dalam menceritakan masalahnya. Dengan tidak menceritakan masalah pasien kepada perawat, maka perawat tidak mampu melaksanakan SP 1. Dari permasalahan yang ada, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “*caring* perawat dalam strategi pelaksanaan (SP) I pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Daerah Madani Propinsi Sulawesi Tengah”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana *caring* perawat dalam

strategi pelaksanaan (SP) I pada pasien halusinasi di RSD Madani Provinsi Sulawesi Tengah?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Diketuinya *caring* perawat dalam strategi pelaksanaan (SP) I pada pasien halusinasi di RSD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi RSD Madani

Dapat dijadikan masukan bagi pihak rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan, melalui pelatihan terutama aplikasi *caring* perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien halusinasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan STIKes Widya Nusantara Palu

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan sumbangan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian.

3. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan, pengalaman secara nyata serta menambah wawasan tentang penerapan metodologi penelitian yang diperoleh selama perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2012. *Tehnik Prosedural Keperawatan: Konsep dan aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Salemba Medika. Jakarta
- Asnawi. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Basford & Slevin. 2012. *Teori Dan Praktik Keperawatan: Pendekatan Integral Pada Asuhan Pasien*. EGC. Jakarta
- Carruth. *et all*. 2012. *Caring Dalam Konsep Keperawatan*. Jakarta. EGC
- Creasia & Parker. 2011. *Conseptual foundations : the bridge to profesional nursing practice*. St Louis : Mosby. Inc
- Dwidiyanti. 2012. *Carring communicating Hubungan Interpersonal dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Febriani. 2008. *Penderita Gangguan Jiwa Terus Meningkat*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Felgen. 2013. *Prinsip-prinsip Total Quality Service*. Sagung Seto. Jakarta
- Fitria. 2009. *Prinsip Dasar dan Aplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan (LP dan SP)*. Salemba Medika. Jakarta.
- George. 2010. *Nursing Theorist: The Base Profesionalisme Nursing Practice*. (3 ed)
- Hamid. 2010. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Harnawatiaj. 2008. *Konsep Diri*. Rineka Cipta. Jakarta
- Hartanto. 2006. *Pengolahan SPSS*. FKUI. Jakarta
- Hidayat. 2012. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta
- Izzudin. 2014. *Analisis Pengaruh Faktor Personality terhadap Asuhan Keperawatan jiwa*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Keliat. 2012. *Keperawatan Jiwa Terapi Aktivitas Kelompok*. EGC. Jakarta
- Kemenkes RI. 2014. *Kesehatan Jiwa*. Kemenkes RI. Jakarta

- Kozier. 2012. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik, Edisi 7, Volume I*. Jakarta, EGC
- Machfoedz. 2012. *Statistika Deskriptif: Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Bidan (Bio Statistik)*. Fitramaya, Yogyakarta
- Maramis. 2013. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Airlangga, University Press, Surabaya
- Marriner dan Tomey. 2014. *Conceptual Model, Caring, Nursing Proses*. Salemba Medika, Jakarta
- Morrison dan Burnard. 2014. *Caring dan Communicating: Hubungan Interpersonal Dalam Keperawatan*. EGC, Jakarta
- Nasir, dkk. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan Konsep Pembuatan Karya Tulis Ilmiah dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Nuha Medika, Yogyakarta
- Nasution. 2013. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Perubahan Sensori Persepsi*. Trans Media, Jakarta
- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Nursalam. 2012. *Manajemen Keperawatan dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Salemba Medika, Jakarta
- Potter & Perry. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. EGC, Jakarta
- Rauner. 2010. *Conceptual Integritas Caring, Praktik Edisi 7*. EGC, Jakarta
- RSD Madani Prop. Sultang. 2016. *Laporan Rekam Medik*. Palu.
- Sartika. 2011. *Asumsi Caring menurut Jean Watson*. EGC, Jakarta
- Stuart. 2012. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. EGC, Jakarta
- Sutrisno. 2009. *Pendidikan Dalam Kehidupan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Tappen, Sally & Diana. 2014. *Konsep Perilaku Caring Dalam Pelayanan*. EGC, Jakarta.
- Valentine. 2011. *Pengantar Teori-Teori Caring*. Kencana, Jakarta
- Watson. 2014. *Theori of Human Caring*. EGC, Jakarta

Wawan dan Dewi. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta